

**PENGUNAAN IDIOM DALAM KOLOM TAJUK DAN KOLOM  
OPINI KORAN *KOMPAS* : TINJAUAN SEMANTIK**

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora

**Surti Lara Sakti**

**BP 1410722025**



**Dosen pembimbing**

- 1. Dra. Noviatri, M.Hum.**
- 2. Dra. Efri Yades, M.Hum.**

**Jurusan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2018**

## ABSTRAK

**Surti Lara Sakti. “Penggunaan Idiom dalam Kolom Tajuk dan Kolom Opini Koran *Kompas*” Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2018. Pembimbing: 1. Dra. Noviatri, M. Hum, dan Pembimbing: 2. Dra. Efri Yades, M. Hum.**

Tujuan penelitian ini ialah, 1) Mendeskripsikan jenis idiom yang digunakan dalam kolom tajuk dan kolom opini koran *Kompas*, 2) Menjelaskan kategori kata unsur-unsur pembentuk masing-masing idiom tersebut, dan mendeskripsikan makna idiom yang terdapat dalam kolom tajuk dan kolom opini koran *Kompas*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode yang dikemukakan oleh Sudaryanto, yaitu 1) metode dan teknik penyediaan data, 2) metode dan teknik analisis data, dan 3) metode dan teknik penyajian hasil analisis data. Dalam penyediaan data, metode yang digunakan adalah metode simak. Teknik dasarnya adalah teknik sadap. Teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), dan teknik catat. Untuk analisis data, digunakan metode padan dan metode agih. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP). Teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding membedakan (HBB). Untuk metode agih, teknik dasar yang digunakan adalah teknik bagi unsur langsung (BUL). Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik balik dan teknik sisip.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat dua jenis idiom yang digunakan dalam kolom tajuk dan kolom opini koran *Kompas*, yaitu idiom penuh, di antaranya 1) *lubang hitam*, 2) *burung-burung maya*, 3) *penyambung lidah*, 4) *tulang punggung*, dan 5) *bola liar*, dan idiom sebagian, di antaranya 1) *mengguncang hati*, 2) *bermata dua*, 3) *bisnis gelap*, 4) *pasal karet*, dan 5) *pasar gelap*. Berdasarkan kategori unsur-unsur pembentuknya, idiom tersebut terbentuk dari 5) kelompok kategori yaitu, 1) KB+KB, 2) KB+KS, 3) KK+KB, 4) KK+KS, dan 5) KS+KB, 6) KB+KK. Berdasarkan maknanya, idiom memiliki makna yang berbeda dari unsur kata pembentuknya. Makna idiom penuh di atas, yaitu 1) *lubang hitam*, bermakna ‘kelemahan’, 2) *burung-burung maya*, bermakna ‘para pengguna internet’, 3) *penyambung lidah*, ‘bermakna juru bicara’, 4) *tulang punggung*, bermakna ‘seseorang atau sesuatu yang menjadi pokok kekuatan’, dan 5) *bola liar*, bermakna ‘tidak dapat dikendalikan’. Makna idiom sebagian di atas, yaitu 1) *mengguncang hati*, bermakna ‘gelisah atau khawatir’, 2) *bermata dua*, bermakna ‘memiliki keuntungan kedua belah pihak’, 3) *bisnis gelap*, bermakna ‘kegiatan transaksi dilarang undang-undang’, 4) *pasal karet*, bermakna ‘undang-undang yang tidak jelas tolok

ukurnya’, dan 5) *pasar gelap*, bermakna ‘tempat transaksi yang dilarang undang-undang’.

